

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Dengan menggunakan objek tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh *audit report lag* terhadap profitabilitas, solvabilitas dan kepemilikan manajerial pada perusahaan BUMN Non–Keuangan tahun 2014-2016.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 42) desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas. Rancangan disusun sedemikian rupa sehingga menuntun peneliti memperoleh jawaban dari hipotesis. Dapat disimpulkan desain penelitian merupakan suatu rencana tindakan untuk berangkat dari sini ke sana, bahwa disini diartikan sebagai rangkaian pertanyaan awal yang harus dijawab, dan disana merupakan serangkaian konklusi atau jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sehingga desain penelitian adalah suatu proses perencanaan yang terstruktur dengan metode tertentu untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 14), metode kuantitatif adalah metode yang berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012, hlm. 137).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Operasionalisasi variabel menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *constuct* yang lebih baik. Oleh karena itu operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian. Adapun penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas/ *Independen Variable* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014, hlm. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), solvabilitas (X2) dan kepemilikan manajerial (X3). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, hlm 210, tahun 2012). Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva yang dimiliki pada suatu perusahaan. Indikator untuk mengukur variabel ini menggunakan rumus :

$$\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{total assts}}$$

b. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2012, hlm 151). Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Indikator untuk mengukur variabel ini menggunakan rumus:

$$Debt\ ratio = \frac{total\ debt}{total\ assets}$$

c. Kepemilikan Manajerial (X3)

Kepemilikan manajerial adalah perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar (Yuli, 2007, hlm. 390).

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{kepemilikan\ saham\ oleh\ direksi\ dan\ dewan\ komisaris}{jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

2. Variabel terikat/ *Dependen Variabel* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. *Audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit (Afify, 2009). Dalam penelitian ini *audit report lag* diukur secara kuantitatif jumlah hari antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen: Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012, hlm 210).	$Return\ On\ Total\ Asets = \frac{EAIT}{total\ assts}$	Rasio
Solvabilitas	Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2012, hlm 151).	$Debt\ ratio = \frac{total\ debt}{total\ assets}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang	Kepemilikan Manajerial = Kepemilikan saham oleh direksi dan dewan komisaris	Rasio

	beredar (Yuli Soestio, 2007, hlm. 390)	\div jumlah saham yang beredar	
Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	<i>Audit report lag</i> adalah rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit (Afify, 2009).	Rentang waktu dari tanggal laporan keuangan selesai sampai pada laporan tersebut ditandatangani oleh auditor.	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas, obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN Non-Keuangan yang berjumlah 100 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 91) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012, hlm. 95). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 96).

Kriteria dalam penentuan *sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN Non-Keuangan sejak 2014-2016
2. Perusahaan mempublikasikan *annual report* secara konsisten sejak tahun 2014-2016

Berdasarkan *sampling* yang telah dilakukan, maka berikut sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Data Purposive Sampling

Kategori	Jumlah
Perusahaan BUMN Non-Keuangan	100
Perusahaan yang tidak mempublikasi <i>annual report</i>	(78)
Total Perusahaan	22
Tahun Penelitian	3
Total Sampel	66

Sumber: www.bumn.go.id, diunduh pada tanggal 2 November 2018, *Data Diolah (2018)*

Berdasarkan hasil *purposive sampling* di atas, maka dapat dilihat data perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PERUM PERHUTANI
2	PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK
3	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
4	PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
5	PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
6	PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
7	PT HUTAMA KARYA (PERSERO)
8	PT INDOFARMA TBK (PERSERO)
9	PT INTI (PERSERO)
10	PT JASA MARGA (PERSERO) TBK
11	PT KIMIA FARMA TBK
12	PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
13	PT LEN INDUSTRI (PERSERO)
14	PT PELABUHAN INDONESIA II
15	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO)
16	PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
17	PT PERTAMINA (PERSERO) TBK
18	PT PINDAD (PERSERO)
19	PT PLN (PERSERO)
20	PT POS INDONESIA (PERSERO)
21	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)
22	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

Sumber: *data diolah (2018)*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 401) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Adapun jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Menurut Sekaran (2011, hlm. 60) data sekunder adalah data yang didapat

Naomi Sianturi, 2019

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi pada Perusahaan BUMN Non-Keuangan Tahun 2014 - 2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, biro pusat statistik maupun lembaga pengumpul data lainnya.

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2013, hlm. 234) studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang didapatkan melalui website resmi perusahaan BUMN.

3.5 Teknik Analisis Data dan Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 244) analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Alat bantu pengolahan data menggunakan *software* SPSS. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.5.1.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar memiliki data yang normal dan terbebas dari adanya gejala heterokedastisitas dan gejala multikolinearitas. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan mendekati atau sama dengan kenyataan dan juga lebih akurat. Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai berikut.

3.5.1.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011, hlm. 160) disebutkan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal. Dalam grafik Ghozali (2011, hlm. 163) menyatakan bahwa data dikatakan normal bila titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya.

3.5.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011, hlm. 105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Menurut Singgih Santoso (2012, hlm. 236) rumus yang digunakan yaitu:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3.5.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011, hlm. 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam regresi ini menggunakan *scatter plot* dengan menggunakan *software* statistik IBM SPSS 22 for windows. *Scatter plot* ini merupakan sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data. Heteroskedastisitas berarti variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.

3.5.1.2 Uji Signifikasi t

Uji statistik t yaitu uji signifikansi parsial yang dilakuakn untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara paralel (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan

dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi $t < \alpha$ (0,05) maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2012).

3.5.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2012, hlm. 275) analisis regresi berganda digunakan bila peneliti meramalkan keadaan variabel dependen. Bila dua atau lebih variabel independen berarti faktor prediktor dimanipulasi. Dengan kata lain penggunaan uji regresi berganda ini dapat diterapkan jika variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Rumus untuk menghitung uji ini yaitu:

$$Y = a + b^1x^1 + b^2x^2 + b^3x^3$$

(Sudjana, 2005, hlm 76)

Keterangan:

Y = *Audit Report Lag*

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Solvabilitas

X₃ = Kepemilikan Manajerial

a = konstanta

b₁ ,b₂ ,b₃ = koefisien regresi

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2011, hlm. 102) koefisien determinasi (R²) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R²) kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan apabila nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted (R²) sebagai koefisien determinasi.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan teknik analisis dan penjelasan mengenai variabel penelitian, hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta < 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

$H_a : \beta > 0$ Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta < 0$ Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

$H_a : \beta > 0$ Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta < 0$ Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

$H_a : \beta > 0$ Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*